

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan penelitian dari hasil temuan dan pembahasan. Simpulan yang diberikan berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada bab I. Bab ini juga memberikan saran bagi penelitian berikutnya.

1.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji tentang variasi bahasa dalam *caption Instagram* bertema *beauty*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *caption Instagram* laki-laki dan perempuan yang bertemakan *beauty* yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender terhadap variasi bahasa dalam *caption Instagram*. Dari hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan dalam beberapa poin:

Pertama, fitur bahasa perempuan berdasarkan teori Lakoff (1975) yang ditemukan pada *caption Instagram* ialah *tag question*, *empty adjective*, *precise color terms*, *intensifiers*, dan *emphatic stress*. Fitur bahasa laki-laki berdasarkan teori Mulac (2001) yang ditemukan 4 fitur bahasa dalam *caption Instagram* yaitu; referensi kuantitatif, perintah, kata lokasi, dan referensi diri.

Berdasarkan hasil temuan tersebut fitur bahasa yang paling dominan digunakan adalah *intensifiers*, *empty adjective*, referensi diri, dan kata lokasi. Keempat fitur tersebut dominan digunakan dalam *caption Instagram* laki-laki dan perempuan karena memiliki konteks penggunaan bahasa yang sama yaitu membahas tentang *beauty*. Perbedaan dari fitur-fitur tersebut adalah penggunaan *empty adjective* yang bertujuan untuk menunjukkan sebuah kekaguman terhadap sesuatu. Perbedaan penggunaan *empty adjective* terletak pada pemilihan kata untuk menunjukkan kekaguman atau pujian terhadap produk *beauty* yang dibahas dalam *caption Instagram*.

Variasi bahasa yang digunakan laki-laki dan perempuan di dalam media sosial *Instagram* cenderung memiliki kesamaan. Dalam penulisan *caption Instagram* laki-laki dan perempuan lebih cenderung menunjukkan ciri-ciri ragam bahasa lisan daripada ragam bahasa tulis. Tetapi tetap dengan cara berbeda dalam merealisasikan makna yang dimaksud. Selain itu, konteks media dan konteks situasi komunikasi memiliki pengaruh dalam menentukan makna suatu tuturan di *caption Instagram*. Jadi, paradigma *Computer Mediated Discourse*

Analysis (CMDA) untuk mengidentifikasi variasi bahasa dan makna tuturan dalam dunia virtual, sangat relevan untuk digunakan.

Laki-laki lebih dominan merealisasikan variasi bahasa ke dalam *caption Instagram* dengan bentuk promosi dengan cara menyampaikan tujuan maupun maksud penggunaan bahasa sesuai dengan hal yang berhubungan dengan foto yang diunggah di *Instagram*. Menggunakan kalimat yang sederhana atau kata yang benar. Sedangkan perempuan dominan merealisasikan variasi bahasa ke dalam *caption Instagram* dengan bentuk promosi dengan cara menyampaikan tujuan maupun maksud dengan memaparkan opini dan perasaan untuk kekagumannya terhadap sesuatu dengan menggunakan kata atau kalimat yang berkonotasi berlebihan. Jadi, bahasa yang digunakan laki-laki dan perempuan setelah adanya kesetaraan gender juga ikut berpengaruh sebab perbedaan bahasa yang digunakan gender tidak signifikan dan cenderung memiliki kesamaan.

Bentuk lingual pada tuturan komentar warganet di media *Instagram*, dari 50 kata komentar warganet menghasilkan data bentuk lingual berupa kata berjumlah 42 kata dan data berupa frasa berjumlah 8 data. Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk lingual berupa kata paling banyak ditemukan pada tuturan komentar warganet di media *Instagram*.

Faktor sosial yang mempengaruhi tuturan komentar warganet di media *Instagram*, dari 50 kata komentar warganet menghasilkan beberapa faktor seperti faktor usia dan faktor jenis kelamin. Pertama adalah faktor usia yang berjumlah 47 data, kedua merupakan faktor jenis kelamin yang berjumlah 3 data. Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk faktor usia paling banyak ditemukan pada tuturan komentar warganet di media *Instagram*.

5.1 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran dari hasil penelitian ini kepada peneliti lain yang tertarik mengkaji tentang penggunaan bahasa laki-laki dan perempuan dalam *caption Instagram* yang berfokus pada kajian sosiolinguistik tentang variasi bahasa:

1. Penelitian ini menarik untuk diteliti lebih mendalam dan lebih jauh lagi bagi peneliti lainnya. Untuk mengetahui bagaimana penulisan *caption Instagram* laki-laki dan perempuan dalam mempromosikan produk agar orang tertarik pada produk yang dipromosikan.
2. Data dari penelitian ini yang diteliti oleh peneliti adalah 50 *caption Instagram Instagram*. Oleh sebab itu peneliti menyarankan data yang digunakan untuk penelitian ini selanjutnya bisa lebih banyak lagi.
3. Penelitian ini hanya meneliti *caption Instagram* yang bertemakan *beauty* dalam *caption Instagram* laki-laki dan perempuan oleh karena itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti *caption Instagram* lebih dari satu tema.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada variasi bahasa, bentuk lingual, dan faktor sosial. Untuk itu, perlu adanya penelitian lanjutan untuk membuat penelitian ini menjadi semakin sempurna.
5. Penelitian ini hanya meneliti pada platform media sosial *Instagram* akan lebih baik lagi jika ada perbandingan di platform media sosial lainnya seperti *tiktok*, *youtube*, dan sebagainya agar datanya juga bisa lebih bervariasi.
6. Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas variasi bahasa dalam kajian sosiolinguistik maka peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk membahas penggunaan bahasa laki-laki dan perempuan dalam *caption Instagram* bukan dari variasinya saja akan pula dari segi makna dalam kajian pragmatik atau semantik, dari segi tanda yang berbeda dalam waktu yang bersamaan sehingga menghasilkan sebuah makna dalam kajian multimodalitas, dan merealisasikan dan sinkronisasi antara foto dan *caption Instagram* dalam kajian semiotik.